

ABSTRAK

Tempat makan dengan konsep yang tertata ditunjang makanan enak tidaklah cukup untuk memenuhi kriteria menjadi sebuah tempat makan yang baik. Visualisasi yang baik bukan merupakan jaminan bagi sebuah tempat makan, tetapi unsur teknis seperti masalah sirkulasi, aksesibilitas, kebutuhan ruang yang bertujuan menunjang kenyamanan spasial bagi para pengunjung justru memiliki peran yang penting bagi sebuah tempat makan, khususnya pada area publik. Penelitian ini menggunakan area publik Sisingamangaraja Sites (S2) sebagai objek studinya.

Pada implementasinya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yang didukung oleh data kuantitatif dan kualitatif. Pengunjung pada S2 juga berperan dalam memberi pendapat melalui kuesioner, karena jawaban tersebut akan menjadi indikasi kecenderungan pendapat mereka mengenai masalah aksesibilitas yang berpengaruh terhadap kenyamanan spasial pada area publik S2. Aksesibilitas berbicara mengenai masalah kemudahan, kegunaan, keselamatan, dan kemandirian bagi para pengunjungnya.

Melalui penelitian yang telah dilakukan, permasalahan mengenai aksesibilitas ternyata masih banyak dijumpai pada area publik S2. Jadi dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas pada area publik S2 Semarang belum memenuhi kenyamanan spasial pengunjungnya.

Kata kunci : aksesibilitas, kenyamanan spasial, area publik, pengunjung.

ABSTRACT

Places to eat with a concept that is supported with good food is insufficient to meet the criteria to become a good place. A good visualization is not a guarantee of a place to eat, but the technical elements such as problems of movement, accessibility, the need for space that aims to support the space convenience to our visitors, in fact have an important role for a place to eat in public areas. This research uses public areas Sisingamangaraja Sites (S2) as objects of study.

In implementation, this research uses descriptive analytical method, which is supported by quantitative and qualitative data. S2 Visitors also have a role in giving an opinion through a questionnaire, because the answer would be an indication of the tendency for their opinions on issues that affect the comfort of S2's public areas. Discuss the problem of ease an accessibility, usability, security and independence for the visitors.

Through the research that has been done, the problems of accessibility is still often found in many areas of public S2. So it can be concluded that the accessibility of public areas in S2 Semarang did not meet their visitors' spatial comfort.

Key words : accessibility, spatial comfort, public area, visitor.

DAFTAR ISI

JUDUL	
PRAKATA.....	i
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Metode dan Teknik Penelitian.....	4
1.6.1 Metode Penelitian.....	4
1.6.2 Teknik Penelitian.....	4
1.7 Kerangka Penelitian.....	5
1.8 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Definisi Aksesibilitas.....	8
2.2 Definisi Kenyamanan Spasial.....	9
2.3 Definisi Ruang Publik.....	10
2.4 Definisi Sirkulasi.....	11
2.5 Asas Aksesibilitas.....	11
2.6 Sirkulasi Antar Ruang.....	12
2.6.1 Hubungan Jalan dengan Ruang.....	12
2.6.2 Bentuk Ruang Sirkulasi.....	13

2.6.3 Konfigurasi Jalan	13
2.7 Hubungan Jalan Berkaitan dengan Ruang.....	14
2.7.1 Melalui Ruang-ruang	14
2.7.2 Menembus Ruang.....	14
2.7.3 Berakhir Dalam Ruang.....	15
2.8 Bentuk Ruang Sirkulasi	15
2.8.1 Tertutup.....	15
2.8.2 Terbuka pada Salah Satu Sisinya	16
2.8.3 Terbuka pada Kedua Sisinya.....	16
2.9 Alternatif Bentuk Ruang Sirkulasi.....	17
2.10 Standar Antropometri	18
2.10.1 Ukuran Tubuh Manusia.....	18
2.10.2 Ruang Personal (Area Zona Perlindungan).....	19
2.10.3 Sirkulasi Koridor dan Jalan Lintasan	21
2.10.4 Besar Kecil Tubuh.....	24
2.10.5 Tangga.....	25
2.10.6 Ram	28
2.11 Standar Antropometri bagi Pengguna dengan Kebutuhan Khusus	29
2.11.1 Penyandang Cacat dengan Tongkat	30
2.11.2 Penyandang Cacat dengan Kursi Roda	31
2.11.3 Sirkulasi Penyandang Cacat dengan Koridor dan Pengguna	32
BAB III OBJEK STUDI	35
3.1 Profil S2 Semarang.....	35
3.2 Kondisi Umum	37
3.3 Analisis Ruang Publik S2 Semarang.....	38
3.3.1 Analisis Denah	39
3.3.2 Analisis Kepadatan Ruang Publik.....	44
3.3.3 Analisis Jalur Pengguna dengan Kebutuhan Khusus	47
3.3.4 Analisis Kondisi Ruang Publik	48

BAB IV ANALISIS	55
4.1 Analisis Area Publik S2 Semarang.....	56
4.1.1 <i>Entrance Area</i>	56
4.1.2 <i>Seating Area</i>	67
4.1.3 <i>Public Toilet</i>	91
4.2 Aksesibilitas bagi Pengguna dengan Kebutuhan Khusus pada Area Publik S2	95
4.3 Penggunaan Elemen Estetis dalam Kaitannya dengan Aksesibilitas	100
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 106
5.1 Simpulan.....	106
5.2 Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DATA PENULIS

DAFTAR GAMBAR

BAB II

Gambar 2.1 Hubungan Jalan dengan Ruang	12
Gambar 2.2 Bentuk Ruang Sirkulasi.....	13
Gambar 2.3 Konfigurasi Jalan.....	13
Gambar 2.4 Hubungan Melalui Ruang-ruang.....	14
Gambar 2.5 Menembus Ruang.....	14
Gambar 2.6 Berakhir Dalam Ruang.....	15
Gambar 2.7 Tertutup	15
Gambar 2.8 Terbuka pada Salah Satu Sisi	16
Gambar 2.9 Terbuka pada Kedua Sisi.....	16
Gambar 2.10 Ruang Sirkulasi 1	17
Gambar 2.11 Ruang Sirkulasi 2	17
Gambar 2.12 Ruang Sirkulasi 3	17
Gambar 2.13 Ukuran Tubuh Manusia.....	18
Gambar 2.14 Rentang Tubuh Manusia	19
Gambar 2.15 Zona Perlindungan	20
Gambar 2.16 Keterangan Zona Perlindungan	20
Gambar 2.17 Ukuran Rentang 1.....	21
Gambar 2.18 Jarak Dalam Kelompok.....	21
Gambar 2.19 Sirkulasi Koridor dan Jalan Lintasan	22
Gambar 2.20 Zona Pergerakan ke Depan	23
Gambar 2.21 Keterangan Jarak Pergerakan	23
Gambar 2.22 Ukuran Langkah	23
Gambar 2.23 Ukuran Besar Kecil Tubuh.....	24
Gambar 2.24 Keterangan Jarak Antar Tubuh	24
Gambar 2.25 Tangga.....	25
Gambar 2.26 Lebar Tangga dan Pengguna	25
Gambar 2.27 Standar Ukuran Tangga.....	26
Gambar 2.28 Lajur Tangga	26
Gambar 2.29 Pegangan Tangga	27

Gambar 2.30 Pijakan Tangga	27
Gambar 2.31 Keterangan Jarak Tangga dan Pengguna	28
Gambar 2.32 Pergerakan Pada Ram.....	28
Gambar 2.33 Standar Ukuran Ram	29
Gambar 2.34 Aksesibilitas Kursi Roda.....	29
Gambar 2.35 Ruang Gerak Pengguna dengan Penyangga Tangan.....	30
Gambar 2.36 Ruang Gerak Pengguna dengan Penyangga Tubuh	30
Gambar 2.37 Ruang Gerak Pengguna Tongkat.....	31
Gambar 2.38 Kepadatan Pengguna Kursi Roda.....	31
Gambar 2.39 Sirkulasi Kursi Roda dan Pengguna Normal.....	32
Gambar 2.40 Keterangan Sirkulasi Kursi Roda dan Pengguna Normal	32
Gambar 2.41 Sirkulasi Kursi Roda dan Penyandang Cacat.....	33
Gambar 2.42 Keterangan Sirkulasi Kursi Roda dan Penyandang Cacat	33

BAB III

Gambar 3.1 Logo S2 Semarang	35
Gambar 3.2 Foto S2 Tampak Depan.....	37
Gambar 3.3 Foto Area Publik	38
Gambar 3.4 Denah S2	40
Gambar 3.5 Denah <i>Zoning</i> S2.....	41
Gambar 3.6 <i>Blocking</i> Ruang Publik.....	43
Gambar 3.7 Denah Analisis Kepadatan	45
Gambar 3.8 Jalur Pengguna Kebutuhan Khusus.....	47
Gambar 3.9 Fasad S2	48
Gambar 3.10 <i>View Seating Area</i> Menuju Fasad	49
Gambar 3.11 Area Publik Terbuka	49
Gambar 3.12 <i>View Seating Area</i>	50
Gambar 3.13 Area Publik Depan Fasad.....	50
Gambar 3.14 <i>Seating Area</i> dekat Charmy.....	51
Gambar 3.15 <i>Seating Area</i> Utama	51
Gambar 3.16 <i>Seating Area</i> Dekat Seroeni	52
Gambar 3.17 Area <i>Toilet</i> dekat Geisha.....	52

Gambar 3.18 Area <i>Toilet</i> dekat Charmy	53
Gambar 3.19 <i>Ramp</i> Dekat Geisha.....	53
Gambar 3.20 <i>Ramp</i> Dekat Fasad.....	54

BAB IV

Gambar 4.1 <i>Entrance Area S2</i>	57
Gambar 4.2 Area <i>Drop Off</i>	58
Gambar 4.3 Denah Khusus <i>Drop Off</i>	58
Gambar 4.4 Kedatangan Kendaraan	59
Gambar 4.5 Antrian Pengunjung pada Saat Datang.....	59
Gambar 4.6 Antrian Pengunjung pada Saat Masuk S2	60
Gambar 4.7 Denah Khusus Area Penerimaan.....	62
Gambar 4.8 Pramusaji Menyambut Pengunjung	63
Gambar 4.9 Pengunjung pada Area Penerimaan.....	63
Gambar 4.10 Pengunjung pada Area Penerimaan S2	64
Gambar 4.11 Kepadatan Pengunjung pada Saat Pulang	65
Gambar 4.12 Antrian Pada Area Penerimaan	66
Gambar 4.13 Kepadatan Pengunjung.....	66
Gambar 4.14 Suasana <i>Seating Area</i>	68
Gambar 4.15 Denah Kepadatan <i>Seating Area</i>	68
Gambar 4.16 Fungsi Ruang yang Lega.....	69
Gambar 4.17 <i>Display</i> Makanan pada <i>Seating Area</i>	70
Gambar 4.18 Tampak Meja dan Kursi.....	70
Gambar 4.19 Tampak <i>Seating Area</i>	71
Gambar 4.20 Suasana Ramai pada Saat Pengunjung Duduk.....	72
Gambar 4.21 Suasana pada Saat Pengunjung Duduk	74
Gambar 4.22 Pengunjung Memadati Area Sirkulasi.....	76
Gambar 4.23 Pengunjung Melewati Area Sirkulasi.....	76
Gambar 4.24 Tampak Pengunjung pada Salah Satu Area Sirkulasi	77
Gambar 4.25 Intensitas Kepadatan Pengunjung	77
Gambar 4.26 Pengunjung yang Datang	78
Gambar 4.27 Pengunjung Berkumpul pada Salah Satu Sisi	78

Gambar 4.28 Tampak Kepadatan Pengunjung.....	79
Gambar 4.29 Denah Furnitur	82
Gambar 4.30 Penempatan Furnitur pada <i>Seating Area</i>	83
Gambar 4.31 Penempatan Furnitur dekat Restoran Seroeni	83
Gambar 4.32 Penempatan <i>Display</i> Makanan	84
Gambar 4.33 Penempatan Furnitur dekat Restoran Geisha	84
Gambar 4.34 Penataan Furnitur	85
Gambar 4.35 Tampak Meja Kasir	86
Gambar 4.36 Peletakan Meja Kasir	86
Gambar 4.37 <i>Close Up</i> Meja Kasir	87
Gambar 4.38 Atap pada Area Publik	88
Gambar 4.39 Suasana Pada Siang Hari.....	89
Gambar 4.40 Suasana Pada Saat Hujan	89
Gambar 4.41 <i>Seating Area</i> pada Siang Hari	90
Gambar 4.42 <i>Seating Area</i> pada Saat Hujan.....	90
Gambar 4.43 Denah Kamar Mandi	92
Gambar 4.44 Lokasi Kamar Mandi Dekat Charmy	93
Gambar 4.45 Lokasi Kamar Mandi Dekat Restoran Geisha.....	93
Gambar 4.46 Kamar Mandi pada S2.....	94
Gambar 4.47 Ram Dekat <i>Entrance Area</i>	96
Gambar 4.48 Ram Dekat Restoran Geisha	96
Gambar 4.49 Pengguna Tongkat pada Saat Menaiki Tangga	97
Gambar 4.50 Tampak Tangga pada Area Publik.....	98
Gambar 4.51 Jalur bagi Pengguna Kebutuhan Khusus	99
Gambar 4.52 Tampak Kolam pada S2	100
Gambar 4.53 Tampak Lubang pada S2.....	101
Gambar 4.54 Lubang pada Salah Satu Area	102
Gambar 4.55 Kolam pada Salah Satu Area.....	102
Gambar 4.56 Kolam dan Lubang pada Malam Hari	103
Gambar 4.57 Jarak Kolam dengan Pengguna	103
Gambar 4.58 Jarak Lubang dengan Pengunjung yang Datang	104

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Statistik Kuesioner.....	56
Tabel 4.2 Analisis Masalah Aksesibilitas pada Area <i>Drop Off</i>	61
Tabel 4.3 Analisis Masalah Aksesibilitas pada Area Penerimaan	64
Tabel 4.4 Analisis Masalah Aksesibilitas pada Waktu Pulang	67
Tabel 4.5 Analisis Masalah Aksesibilitas pada <i>Seating Area</i>	72
Tabel 4.6 Perbandingan Zona Sentuhan pada S2.....	73
Tabel 4.7 Analisis Masalah Aksesibilitas pada Saat Duduk	74
Tabel 4.8 Perbandingan Lebar Sirkulasi	80
Tabel 4.9 Perbandingan Jalur Antrian.....	80
Tabel 4.10 Analisis Masalah Aksesibilitas Ruang Gerak dan Sirkulasi	81
Tabel 4.11 Analisis Masalah Aksesibilitas Terhadap Penempatan Furnitur.....	87
Tabel 4.12 Analisis Masalah Aksesibilitas Terhadap Perubahan Cuaca	91
Tabel 4.13 Analisis Masalah Aksesibilitas Terhadap <i>Public Toilet</i> pada S2.....	95
Tabel 4.14 Analisis Perbandingan Ram	97
Tabel 4.15 Standar Aksesibilitas pada Bangunan Fasilitas Pelayanan Umum	98
Tabel 4.16 Analisis Masalah Aksesibilitas Terhadap Pengguna dengan Kebutuhan Khusus	100
Tabel 4.17 Analisis Masalah Aksesibilitas Terhadap Penggunaan Elemen Estetis..	104

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Penelitian	5
-------------------------------------	---